

**PENGARUH MODEL DIRECT INSTRUCTION DALAM PEMBELAJARAN
FUTSAL TERHADAP KEMAMPUAN PASSING KAKI BAGIAN DALAM
BAGIAN LUAR PADA SISWA KELAS IX SMPN 4 CIASEM**

Muhammad Gilang Putra Sulaeman
PJKR FKIP Universitas Singaperbangsa Karawang
mgilang70198@gmail.com

ABSTRACT

This study examined the effect of the Direct Instruction model on inside-foot and outside-foot passing skills in futsal learning among ninth-grade students at SMPN 4 Ciasem. A quantitative experimental method was applied involving 28 students of class IX A. The findings revealed a significance value of 0.079, which exceeded the significance level ($0.079 > 0.05$). These results indicate that the Direct Instruction model did not significantly influence students' inside-foot and outside-foot passing abilities. Nevertheless, the model supported a more organized and structured learning process.

Keywords: Direct Instruction, futsal, passing, skill, experimental study

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh model pembelajaran *direct Instruction* terhadap keterampilan passing kaki bagian dalam dan kaki bagian luar pada pembelajaran futsal siswa kelas IX SMPN 4 CIASEM. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen yang melibatkan 28 siswa kelas IX A. Hasil penelitian menunjukkan nilai sig 0,079 ($0,079 > 0,05$), sehingga model *direct instruction* belum memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan passing kaki bagian dalam dan kaki bagian luar siswa kelas IX SMPN 4 CIASEM. Namun, model ini mendukung proses pembelajaran yang lebih terstruktur dan sistematis.

Kata kunci: Direct Instruction, futsal, keterampilan passing

A. Pendahuluan

Sekolah pada hakikatnya merupakan lembaga yang bertugas untuk membantu dan mengembangkan seluruh potensi

peserta didik, dengan membekali ilmu pengetahuan, sikap dan keterampilan agar kelak dapat sangat bermanfaat bagi bangsa dan negara serta mampu melanjutkan pembangunan bangsa.

(Sujana, 2019) Dalam tujuan pendidikan nasional sendiri disebutkan bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia.

Sebagaimana dalam Undang-Undang Republik Indonesia No 3 Tahun 2005, hal tersebut terungkap sebagai berikut: Bahwa pembinaan dan pengembangan keolahragaan nasional yang dapat menjamin pemerataan akses terhadap olahraga (Muhdar, 2020).

Salah satu cabang permainan olahraga yaitu futsal. Di sekolah-sekolah biasanya permainan futsal dilakukan pada kegiatan ekstrakurikuler ataupun merupakan materi pelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan, yang bertujuan penyaluran hobi, dan meningkatkan prestasi bagi anak yang mempunyai minat dan bakat dalam cabang olahraga tersebut.

Disekolah tersebut SMPN 4 CIASEM SUBANG 2 tahun ke belakang belum pernah merasakan juara liga antar pelajar yang diselenggarakan oleh beberapa sekolah di sekitar SMPN 4 CIASEM SUBANG.

SMPN 4 CIASEM tersebut dalam fasilitas cukup lengkap untuk pembelajaran futsal dari segi lapang, alat-alat olahraganya sangat lengkap

B. Metode Penelitian

Setelah menentukan pendekatan penelitian, hal berikutnya yang harus dipilih adalah metode penelitian. Pada penelitian ini peneliti memilih metode eksperimen. Menurut (Sugiyono, 2010) metode eksperimen dapat diartikan sebagai “metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali atau dalam penelitian ini peneliti dapat mengontrol semua variabel luar yang mempengaruhi jalannya eksperimen yang dipilih secara random.

Metode penelitian pada penelitian ini merupakan metode eksperimen dengan teknik tes untuk pengambilan datanya. Dalam penelitian ini, penulis ingin mengetahui “Pengaruh Model Direct Instruction Dalam Pembelajaran Futsal Terhadap Kemampuan Passing Kaki Bagian dalam dan Luar Pada Siswa Kelas IX SMPN 4 Ciasem”.

Desain yang digunakan dalam

Tests of Normalitiy						
	<i>Pret est</i>		<i>Pos test</i>		<i>N- Gain</i>	
Kolmogorov- Smirnov ^a	$\bar{x}$	S	$\bar{x}$	s	$\bar{x}$	S
		2		2	0	0
	3	1	6	7	,	,
	6	2	1	4	4	2
		5		7	5	3

penelitian ini adalah quasi experimental. Pengertian quasi experimental sendiri adalah studi intervensi empiris yang digunakan untuk memperkirakan dampak kausal dari suatu intervensi terhadap populasi target tanpa penugasan acak, desain ini dirasa peneliti mampu untuk mengetahui "Pengaruh Model Direct Instruction Dalam Pembelajaran Futsal Terhadap Kemampuan Passing Kaki Bagian dalam dan Luar Pada Siswa Kelas IX SMPN 4 Ciasem".

Selanjutnya Rancangan penelitian "One Group Pretest-Posttest Design" juga dipilih dalam penelitian ini, dengan desain ini, penelitian dilakukan dengan terlebih dahulu diberikan pretest sebelum diberikan treatment. Dengan tes awal ini diharapkan memperoleh data tentang kemampuan awal dari peserta sebelum diberikan perlakuan treatment. Sedangkan tes akhir (posttest) dilakukan untuk mengetahui

hasil akhir dari perlakuan yang telah diberikan.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Hasil Penelitian

Secara singkat dan jelas uraikan hasil yang diperoleh dan dilengkapi dengan pembahasan yang mengupas tentang hasil yang telah didapatkan dengan teori pendukung yang digunakan.

Adapun tata cara penulisan tabel adalah sebagai berikut : Judul table ditulis rata tengah, ukuran huruf pada table adalah 10 *point*, dengan syarat tambahan tidak boleh ada garis ke atas pada table, dan judul rincian masing-masing table ditebalkan, untuk lebih memperjelas kami gambarkan sebagai berikut :

Tabel 1 Pretes, Postes dan Kemampuan Passing kaki bagian dalam dan luar Siswa SMPN 4 CIASEM

Descriptive Statistics				
N	Pretest		Posttest	
	$\bar{x}$	S	$\bar{x}$	s
28	53	151.333	40	156.628

1. Uji Normalitas

Berdasarkan hasil yang diperoleh pada Tabel 4.7, menunjukkan bahwa hasil pengujian normalitas pada data pretest diperoleh nilai signifikansi $0.067 > 0.05$ yang merupakan taraf signifikansi α . Sehingga dapat disimpulkan bahwa, data pretest yang diperoleh sebelum diberikannya perlakuan pada sampel berdistribusi secara normal.

2. Uji Korelasi

Paired Samples Correlations N
Correlation Sig. Pair 1 Pretest &
Posttest 28. 338. 079

2. Pembahasan

Menurut penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Aprilianta et al. (2024) serta diperkuat oleh temuan Wahyudianto (2019), kemampuan teknik dasar permainan olahraga pada peserta didik, khususnya keterampilan passing dalam permainan futsal maupun bulutangkis, masih cenderung berada pada kategori sedang hingga rendah. Kondisi ini dipengaruhi oleh rendahnya pemahaman siswa terhadap prinsip teknik dasar, penggunaan model pembelajaran yang belum terstruktur secara sistematis, serta terbatasnya pemberian contoh gerakan dan umpan balik langsung dari guru

selama proses pembelajaran.

Aprilianta et al. (2024) mengungkapkan bahwa siswa kerap melakukan kesalahan dalam melakukan passing kaki bagian dalam, yang ditandai dengan perkenaan kaki yang kurang tepat, posisi tubuh yang tidak seimbang, serta arah dan kekuatan bola yang tidak terkontrol. Sementara itu, Wahyudianto (2019) menegaskan bahwa penerapan model pembelajaran yang kurang sistematis menyebabkan siswa mengalami kesulitan dalam memahami teknik secara menyeluruh, sehingga berdampak pada rendahnya keterampilan gerak dan kurang optimalnya efektivitas pembelajaran keterampilan olahraga.

Sejalan dengan temuan penelitian sebelumnya, kondisi awal siswa kelas IX SMPN 4 Ciasem pada penelitian ini menunjukkan permasalahan yang serupa. Berdasarkan hasil tes awal (pretest), sebagian besar siswa belum mampu melakukan passing kaki bagian dalam dan kaki bagian luar secara benar dan konsisten. Kesalahan yang sering terjadi meliputi ketidaktepatan posisi kaki tumpu, perkenaan kaki yang tidak sesuai, serta ketidakseimbangan dalam

mengatur arah dan kekuatan passing, sehingga alur permainan futsal menjadi kurang efektif dan kerja sama antarsiswa belum berkembang secara optimal.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan model Direct Instruction dalam pembelajaran futsal memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan passing kaki bagian dalam dan kaki bagian luar siswa kelas IX SMPN 4 Ciasem. Hasil pretest menunjukkan kemampuan awal siswa masih tergolong rendah dengan rata-rata nilai 40,00. Setelah diberikan perlakuan menggunakan model Direct Instruction, kemampuan siswa meningkat dengan rata-rata nilai posttest sebesar 59,04. Hasil uji prasyarat menunjukkan data berdistribusi normal dan homogen, sehingga memenuhi syarat untuk dilakukan uji hipotesis. Uji paired sample t-test menghasilkan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, yang berarti terdapat perbedaan signifikan antara hasil pretest dan posttest. Dengan demikian, model Direct Instruction terbukti efektif dalam meningkatkan

keterampilan passing futsal, khususnya passing kaki bagian dalam dan kaki bagian luar.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (1993). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fraenkel, J. R., Wallen, N. E., & Hyun, H. H. (2018). *How to Design and Evaluate Research in Education*. New York: McGraw-Hill.
- Harsono. (1988). *Coaching dan Aspek-Aspek Psikologis dalam Coaching*. Jakarta: CV Tambak Kusuma.
- Hasyim. (2022). *Pengaruh dalam Perspektif Pendidikan*. Jakarta: Media Ilmu Nusantara.
- Hidayatulloh, D. (2010). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta. Ibrahim. (2021). *Metode Pembelajaran Pendidikan Jasmani Berbasis*

- Lingkungan. Bandung: UPI Press.
- Junaedi, D. (2016). Ruang Lingkup Pendidikan Jasmani. Yogyakarta: Andi.
- Kanfush, P. (2014). Direct Instruction: Principles and Practices. Boston: Pearson Education.
- Kurniawan, A. (2022). Pendidikan Jasmani dan Perkembangannya. Bandung: Alfabeta.
- Lhaksana, J. (2011). Futsal Coaching Manual. Jakarta: Be Champion.
- Lhaksana, J. (2012). Taktik dan Strategi Futsal Modern. Jakarta: Be Champion.
- Muhdar. (2020). Pembinaan dan Pengembangan Keolahragaan Nasional. Surabaya: Graha Ilmu.
- Murhananto. (2006). Dasar-Dasar Permainan Futsal. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Paramitha, D. (2018). Pendidikan Jasmani dalam Perspektif Pendidikan Nasional. Yogyakarta: UNY Press.
- Rahmawati, N. (2019). Instrumen Penelitian Pendidikan. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Rahayu, T. (2013). Psikologi Pendidikan Jasmani. Bandung: Alfabeta.
- Rahayu, T. (2016). Pendidikan Jasmani dan Kesehatan. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Resty, G. (2016). Strategi Pembelajaran Pendidikan Jasmani. Jakarta: Prenadamedia.
- Sandjaja. (2016). Metodologi Penelitian. Jakarta: Bumi Aksara.
- Saryono. (2006). Sejarah Futsal. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Solihin, H. (2022). Pendidikan Jasmani Anak Usia Dini. Bandung: Alfabeta.
- Sucipto. (2015). Permainan Futsal: Teknik dan Strategi. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Sugiyono. (2010). Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2011). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2021). Statistik untuk Penelitian. Bandung: Alfabeta.

Sujana. (2019). Pendidikan Nasional dan Pembangunan Bangsa. Jakarta: Gramedia.

Utama, B. (2018). Pendidikan Jasmani: Konsep dan Implementasi. Yogyakarta: UNY Press.

Yudiana, A. (2022). Aktivitas Fisik dalam Pendidikan Jasmani. Bandung: UPI Press.